

BAB IV

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Setelah penulis melakukan Pengkajian, Pemeriksaan fisik, Penentuan diagnosa, Perencanaan, Implementasi, Evaluasi dan Dokumentasi tentang Asuhan Keperawatan Parkinson pada Ny. M di Pondok Lansia Tulus Kasih Bandung, maka penulis menarik kesimpulan dan memberikan saran sebagai berikut :

A. Kesimpulan

Pada hasil pengkajian pada Ny.M dengan Parkinson sama dengan yang terdapat beberapa hal yang sama dengan konsep teori. Hasil pengkajian didapatkan, fungsi penglihatan menurun, keluhan kaku badan, kekuatan otot wajah menurun, produksi saliva meningkat, dan tanda *marche a petit pas*. Diagnosa keperawatan yang muncul pada kasus yaitu nyeri kronis, koping tidak efektif; risiko jatuh; risiko distress spiritual dan gangguan pola tidur

Rencana atau tindakan keperawatan yang dilakukan pada Ny. M dengan kasus parkinson yaitu manajemen nyeri, dukungan pengungkapan perasaan, dukungan pengambilan keputusan, pencegahan jatuh, dukungan pelaksanaan ibadah, dukungan tidur dan terapi relaksasi otot progresif.

Implementasi yang dilakukan yaitu kompres hangat untuk menurunkan nyeri yang dirasakan, terapi reminance untuk meningkatkan kualitas hidup dan meningkatkan koping individu, terapi relaksasi benson diterapkan untuk meningkatkan kualitas tidur, latihan keseimbangan diterapkan untuk menurunkan risiko jatuh.

Evaluasi yang didapatkan dari hasil implementasi yang telah dilakukan selama tujuh hari yaitu dari 5 diagnosa hanya terdapat beberapa perubahan yang cukup spesifik seperti kompres hangat yang berpengaruh terhadap skala nyeri yang menurun, gangguan pola tidur dengan hasil kualitas tidur yang meningkat, koping tidak efektif dan risiko distress spiritual yang dilakukan dengan wawancara dan diskusi dengan pihak pondok lansia, pengendalian risiko jatuh yang pasien lakukan setiap pagi dalam meningkatkan keseimbangan tubuh.

B. Saran

1. Bagi Pondok Lansia Tulus Kasih Bandung

Diharapkan pelatihan dan manajemen parkinson yang telah diberikan pada pasien serta pengurus pondok lansia dapat terus dilakukan dan diterapkan dengan baik terutama meningkatkan komunikasi dengan lansia agar kualitas hidup mereka tetap baik. Hal selanjutnya yaitu melanjutkan intervensi keperawatan terkait dengan spiritualitas yang sudah disarankan oleh peneliti kepada pengurus pondok lansia.

2. Bagi Pasien

Diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan manajemen kekambuhan penyakit agar tubuh tetap selalu prima di usia lanjut. Menerapkan manajemen yang sudah diberikan diharapkan dapat dilakukan dengan rutin.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan dapat digunakan sebagai referensi bagi mata ajar keperawatan gerontik kedepannya. Harapan selanjutnya yaitu penelitian yang dilakukan dapat menjadi salah satu bahan referensi bagi mata ajar keperawatan gerontik.

4. Bagi penulis selanjutnya

Diharapkan dapat mengembangkan kembali asuhan keperawatan pada pasien dengan parkinson dengan memperhatikan kondisi klinisnya dengan baik. Harapan lain, peneliti selanjutnya dapat menerapkan intervensi lain yang dapat dilakukan pada pasien dengan parkinson.